Perhitungan Waktu dalam menciptakan keberhasilan program Bermarga (Belajar Bersama Kelaurga)

Oleh : Baharuddin

Kecepatan waktu yang dibutuhkan untuk menciptakan dan mewujudkan inovasi Bermarga (Belajar Bersama Keluarga) di suatu daerah dapat bervariasi, tergantung pada beberapa faktor, antara lain:

1. Komitmen dan Dukungan:

- Semakin tinggi komitmen dan dukungan dari berbagai pihak, seperti pemerintah daerah, sekolah, orang tua, dan masyarakat, maka semakin cepat inovasi ini dapat diwujudkan.
- Dukungan dari berbagai pihak ini dapat berupa:
  - Kebijakan dan regulasi yang mendukung
  - Dana dan sumber daya yang memadai
  - Keterlibatan aktif dari semua pihak

2. Kesiapan dan Kapasitas:

- Semakin siap dan mumpuni kapasitas daerah, seperti sumber daya manusia, infrastruktur, dan teknologi, maka semakin cepat inovasi ini dapat diwujudkan.
- Kesiapan dan kapasitas ini dapat ditingkatkan melalui:
  - Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia
  - Pembenahan infrastruktur sekolah dan komunitas
  - Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi

3. Kompleksitas Program:

- Semakin kompleks program Bermarga, maka semakin banyak waktu yang dibutuhkan untuk mewujudkannya.
- Kompleksitas program ini dapat dilihat dari:
  - Skala implementasi program (daerah, sekolah, komunitas)
  - Tingkat keterlibatan orang tua dan keluarga
  - Ketersediaan bahan ajar dan media pembelajaran
  - Metode pelatihan dan pendampingan

4. Tantangan dan Hambatan:

- Semakin banyak tantangan dan hambatan yang dihadapi, maka semakin lama waktu yang dibutuhkan untuk mewujudkannya.
- Tantangan dan hambatan ini dapat berupa:
  - Kurangnya pemahaman dan kesadaran masyarakat
  - Keterbatasan dana dan sumber daya
  - Kurangnya koordinasi dan kolaborasi antar pihak
  - Kendala budaya dan sosial

Contoh:

- Di suatu daerah yang memiliki komitmen tinggi, dukungan kuat dari berbagai pihak, dan kapasitas yang memadai, inovasi Bermarga dapat diwujudkan dalam waktu 1-2 tahun.
- Di daerah lain yang memiliki komitmen rendah, dukungan terbatas, dan kapasitas yang kurang memadai, inovasi Bermarga mungkin membutuhkan waktu 3-5 tahun atau lebih untuk diwujudkan.

Kesimpulan:

Kecepatan waktu yang dibutuhkan untuk menciptakan dan mewujudkan inovasi Bermarga (Belajar Bersama Keluarga) di suatu daerah tidak dapat ditentukan secara pasti dan tergantung pada berbagai faktor. Namun, dengan komitmen, dukungan, dan persiapan yang matang, inovasi ini dapat diwujudkan dalam waktu yang relatif singkat dan memberikan manfaat bagi semua pihak.